

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi mengakibatkan lingkungan bisnis mengalami perubahan dengan pesat sehingga perusahaan-perusahaan harus melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut terutama dengan kondisi ketidakpastian yang tinggi manajemen harus memiliki alat untuk membantu mereka dalam merencanakan dan mengalokasikan sumber daya yang terbatas. Dalam situasi ketidakpastian lingkungan tinggi, informasi merupakan suatu kebutuhan penting, terutama informasi akuntansi manajemen (Suryani, 2019).

Persaingan bisnis yang meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada semaksimal mungkin agar dapat unggul dalam persaingan. Salah satu cara agar perusahaan dapat bersaing dan bertahan dalam perkembangan dunia bisnis ini adalah dengan meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu kinerja perusahaan yang maksimal guna memperoleh tujuan usaha.

Dalam Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuan sebagian besar tergantung pada kinerja manajerial. Kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai bentuk eksistensi manajer (pimpinan) dalam menyelesaikan pekerjaan seefektif mungkin. Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam, tergantung pada yang dikembangkan oleh masing- masing organisasi. apabila kinerja manajerial mengalami peningkatan, maka secara bersamaan kinerja organisasi akan ikut meningkat secara keseluruhan. Kinerja manajerial dapat

dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah karakteristik Isam (ISAM), ketidakpastian lingkungan, dan desentralisasi (Marda Hayati and Yulistia 2023).

Dalam rangka meningkatkan kinerja suatu badan usaha khususnya manajerial, dibutuhkan informasi akuntansi manajemen yang dapat digunakan sebagai alat untuk merencanakan anggaran serta sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja badan usaha khususnya manajerial untuk mencapai tujuan usaha. Informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk akuntansi manajemen berperan dalam membantu memprediksi konsekuensi atas berbagai aktivitas.

Kinerja manajerial memiliki faktor yang mendorong suatu perusahaan yang mempengaruhi, salah satunya adalah ketidakpastian lingkungan. Ketidakpastian Lingkungan diidentifikasi sebagai variabel kontekstual dalam sistem akuntansi. Namun dalam kondisi yang tidak pasti proses perencanaan dan pengendalian akan menjadi lebih sulit dan banyak menghadapi masalah ada kejadian di masa yang akan datang sulit untuk diperkirakan (Febiana, Bastian, and Fitriyani 2023). Semakin maksimal suatu perusahaan mengatasi ketidakpastian lingkungan, maka kinerja manajerial yang didapat juga semakin baik dan membuat dasar perencanaan perusahaan juga semakin tinggi. Hal ini yang membuat perusahaan memiliki kinerja manajerial yang sangat baik.

Karakteristik informasi merupakan pengukuran karakteristik yang andal dapat menggambarkan kecanggihan sistem akuntansi manajemen. Karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dibagi menjadi empat bagian, yaitu *broadscope* (lingkup), *timeliness* (tepat waktu), *aggregation* (agregasi), dan

integration (integrasi). *Broadscope* merupakan informasi dengan cakupan luas dan lengkap. Pada organisasi terdesentralisasi, manajer membutuhkan informasi *broadscope* sebagai salah satu implikasi dari meningkatnya otoritas, tanggungjawab, serta fungsi kontrol sehingga kebutuhan organisasi terhadap informasi dapat terpenuhi (Marda Hayati and Yulistia 2023). Ini didukung oleh penelitian Febiana et al., (2023) yang menyatakan bahwa karakteristik informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kinerja manajerial bisa juga dilihat dari sistem akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen merupakan informasi akuntansi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dilakukan pada berbagai aktivitas (Yuliani and Prastiwi 2021). Kebutuhan informasi dalam suatu organisasi tergantung pada berbagai faktor situasional yang ada. Hal ini sejalan dengan pendekatan kontijensi bahwa tingkat ketersediaan masing-masing informasi sistem akuntansi manajemen tidak selalu sama untuk setiap organisasi, tetapi ada faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi tingkat kebutuhan informasi akuntansi manajemen. Menurut Wardana & Asalam (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Sedangkan menurut penelitian Herdiansyah, (2018) sistem informasi manajemen tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

Kinerja manajerial juga dipengaruhi oleh desentralisasi. Desentralisasi adalah Desentralisasi merupakan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab kepada para manajer. Tingkat pendelegasian itu sendiri menunjukkan sampai

seberapa jauh manajemen yang lebih tinggi mengizinkan manajemen yang lebih rendah untuk membuat kebijakan secara independen (Heller dan Yulk, 2019). Pendelegasian yang diberikan kepada manajemen yang lebih rendah (*subordinate*) dalam otoritas pembuatan keputusan (*decision making*) akan diikuti pula tanggung jawab terhadap aktivitas yang mereka lakukan. Otoritas adalah memberikan hak untuk menentukan penugasan, sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban untuk mencapai tugas yang telah ditetapkan (Hellriegel dan Slocum, 2022). Hasil penelitian terdahulu dari Febiana et al., (2023), menyatakan bahwa desentralisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Marda Hayati & Yulistia, (2023) yang menyatakan desentralisasi tidak berpengaruh pada kinerja manajerial.

Salah satu fenomena mengenai kinerja manajerial adalah Bank Nagari Wilayah Padang yang merupakan lembaga keuangan yang bergerak dalam jasa keuangan. Bank memerlukan sebuah sistem akuntansi manajemen yang tepat, cepat dan akurat guna menunjang tujuan perusahaan. Sebuah sistem akuntansi Manajemen diperlukan untuk mempercepat pekerjaan cepat selesai dan informasi yang segera diperlukan bagi pemakai informasi tersebut. sistem akuntansi Manajemen dalam dunia perbankan sangat penting sekali dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh berbagai pihak baik itu nasabah dan pegawai. Sistem informasi ini sangat menunjang keberhasilan tujuan perusahaan karena kinerja yang efektif dan efisien akan sangat mendukung tujuan perusahaan.

Penelitian ini melakukan studi kasus pada pada salah satu perusahaan perbankan Yaitu Bank Nagari wilayah Kota Padang. Bank Nagari adalah

perusahaan yang bergerak pada bidang perbankan yang cabangnya sudah tersebar di seluruh wilayah Sumatera Barat, khususnya Kota Padang, hal tersebut yang menyebabkan perbedaan situasi dan ketidakpastian lingkungan akibat adanya desentralisasi dan penggunaan sistem informasi akuntansi dan manajemen di masing-masing cabangnya.

Diperlukan suatu perbaikan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi sehingga diharapkan untuk periode selanjutnya penyimpangan-penyimpangan tidak terulang kembali. Berdasarkan pada fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, dan Desentralisasi terhadap Kinerja Manajerial dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis jabarkan, maka identifikasi masalah yang timbul yaitu:

1. Minimnya keterbaruan sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Nagari wilayah Kota Padang.
2. Kurangnya peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam menunjang tujuan dari Bank Nagari wilayah Kota Padang.
3. Minimnya pengetahuan pegawai dan nasabah Bank Nagari dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan manajemen.
4. Ketidakmampuan dalam memaksimalkan penggunaan sistem informasi terkait akuntansi dan manajemen.

5. Adanya kondisi lingkungan yang tidak pasti dalam proses perencanaan dan pengendalian karena memiliki beberapa cabang yang tersebar di seluruh wilayah padang.
6. Rendahnya informasi yang dimiliki manajer kantor cabang sehingga menyebabkan kesulitan dalam memperkirakan perubahan-perubahan lingkungan yang akan terjadi.
7. Ada beberapa cabang yang mungkin pendelegasian wewenang dan tanggung jawab yang tidak transparan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan membatasi masalah pada pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen, dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi pada Bank Nagari wilayah Kota Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari wilayah Kota Padang?
2. Bagaimana desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari wilayah Kota Padang?
3. Bagaimana karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh

ketidakpastian lingkungan pada Bank Nagari wilayah Kota Padang?

4. Bagaimana desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan pada Bank Nagari wilayah Kota Padang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari wilayah kota padang.
2. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial pada Bank Nagari wilayah kota padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan pada Bank Nagari wilayah kota padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh desentralisasi terhadap kinerja manajerial yang dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan yang dimoderasi oleh ketidakpastian lingkungan pada Bank Nagari wilayah kota padang.

1.6 Manfaat penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut, dapat diperoleh manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan masukan berupa saran dan informasi kepada

pihak manajemen dan keuangan perusahaan terhadap pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial dengan dampak yang ditimbulkan, sehingga kedepannya perusahaan lebih optimal dalam mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan desentralisasi terhadap kinerja manajerial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada penelitian selanjutnya dan memperkaya penelitian yang berkaitan dengan kinerja manajerial.